

PEREMPUAN FEMININ BISA NGEBAND

KEHADIRAN band-band lokal tidak sekadar memberikan warna di belantika musik Indonesia. Juga menjadi penyemangat baru bagi orang-orang di luar sana yang memiliki kemampuan di dunia tarik suara ini.

Seperti Cers. Mungkin hal yang biasa jika membuat satu grup band, tapi unikinya Cers, adalah seluruh personelnya adalah perempuan.

Kehadiran mereka membuktikan bahwa, bukan hanya pria saja yang bisa membentuk dan berkarya dalam sebuah band.

Cers atau Ceria Selalu memiliki 7 orang personel. Laila di vokal, Juliani di gitar, Sarah di bass, Rizky di drum dan Monica di keyboard.

Dan ternyata, grup band ini terbentuk di tahun 2015 karena ketidaksengajaan.

"Ini kira-kira terbentuk tahun 2015. Kita berasal dari kampus yang sama, Seni Musik Unimed. Karena sering ngumpul dan nongrong, terpicikirlah untuk membentuk grup band ini," ucap Vokalis Cers Laila, Minggu (6/5).

la mengatakan, awalnya grup band ini memiliki 9 personel. Namun karena satu dua hal, mereka terpaksa mengundurkan diri.

Terbentuk hanya karena ketidaksengajaan tidak membuat grup band ini tidak serius dalam berkarya. Di umurnya yang ke-3, Cers sudah be-

berapa kali memenangkan festival band.

"Kami pernah menang di Festival Band Akustik dan memperoleh juara 3, dan Festival Orang Muda 8 kita dapat juara 2," katanya.

Bukan hanya sekadar bersenang-senang, banyak hal yang bisa diperoleh dari aktivitas ngeband. Seperti yang dialami Sang Gitaris Cers Juli. Perempuan berawakan sedikit tombi ini merasa ia banyak belajar dari aktivitas ini.

"Aku memang belajar di seni musik, tapi dari kampus aku paling besar dapat 20 persen ilmu. Sisanya aku

dapat dari ngeband. Aku bisa belajar bagaimana cara menguasai panggung, teknik gitar dan sebagainya," serunya.

Band ini unik karena seluruh personelnya perempuan. Tapi yang lebih unik lagi, seluruhnya memakai hijab. Bagi mereka, ini sebagai pembuktian bahwa, perempuan feminin pun bisa ngeband.

"Sebelum tampil biasanya banyak yang menyepelekan. Bilang kita enggak mampulah, terlalu cewek-lah pe-

nyanya.

Dari sana mereka membuktikan, bahwa mereka bisa tampil baik. Tidak hanya karena penampilan mereka yang menarik, tapi juga karena instrumen yang mereka mainkan juga menghibur telinga banyak orang. Sejak itu, banyak yang menantikan penampilan mereka.

Menghasilkan satu karya bukan berarti mudah. Inilah yang dirasakan Basis Cers, Sarah. Tantangan terbesarnya selama ngeband ini adalah harus mempelajari banyak

melodi secara bersamaan.

"Bass inikan banyak melodinya yang harus dipelajari. Aku harus ingat semuanya, dan usaha jangan sampai salah. Itu sih yang jadi tantangan terberatnya," ucapnya.

Bermusik bagi tujuh perempuan ini adalah sebagian dari kehidupan mereka. Bagi mereka kehadiran Cers ini sangat penting. Bukan hanya ka-

rena sekadar pertemanan, tapi bagi Sang Drummer Rizky, Cers adalah mim-

pinya. "Selama ini aku enggak pernah

dilarang orangtua. Mereka dukung asal kuliah tetap jalan. Dan bagiku ngeband itu adalah mimpi dan Cers ini penting untuk terus dilanjutkan," ucap perempuan berusia 22 tahun ini.

Melalui kehadiran Cers, mereka juga ingin mengajak anak-anak muda khususnya perempuan untuk terus berkarya. Memilih aktivitas yang menyenangkan sekaligus positif, seperti ngeband.

"Melalui ngeband kita bisa berekspresi. Banyak anak-anak di luar sana yang melakukannya dengan cara yang salah. Ngeband buat kita berekspresi tapi dengan cara yang positif," ujar Laila menutup. **(cr12)**



Ingin Diingat Melalui Karya

BANYAK harapan yang diungkapkan perempuan-perempuan muda ini untuk kemajuan grup band bergendre folk ini. Satu keinginan terbesarnya yakni bisa menghasilkan satu karya yang nantinya bisa diingat orang lain.

"Semua band harapannya sama, diterima di daerahnya. Alhamdulillah kami sekarang sudah cukup dikenal di daerah Medan. Tapi kami juga ingin dikenal luas lagi melalui karya kami. Enggak mungkin kami selamanya menyanyikan lagu milik orang lain. Karena itu, harapannya ke depan kami bisa mengeluarkan single," ujar Laila. Ia menambahkan, single itulah yang menggambarkan identitas musik dari Cers. Sehingga ke depan penikmat musik di manapun dengan mudah mengenali keberadaan mereka.

Saat ini Cers sedang membuat dua single yang masih dalam tahap penyelesaian. Lagu-lagu ini direncanakan akan rampung pada akhir tahun 2018.

"Jauh sebelum kita buat Cers, personil kita sudah ada yang buat lagu. Cers ini jadi wadah untuk kita menyalurkan bakat cipta lagu, selain itu kita juga mengerjakan bahan lagu kita sama-sama," ujarnya lagi. Sebagai satu dari sekian banyak grup band lokal di Kota Medan, Laila dan teman-temannya berharap ke depan ada wadah bagi mereka untuk berkarya. Sehingga, karya mereka bisa diterima oleh orang banyak. **(cr12)**



Menurutku mereka keren, karena tahu tentang musik dan berani ikuti passion. Mereka mampu memanfaatkan bakat dan kemampuan dengan sebaik mungkin karena tidak semua berani mengikuti passion atau talenta yang dimiliki.

Feby Silalahi
Instagram: @febyfs



Grup band yang personelnya perempuan itu bagus. Aku yakin lebih keren pastinya. Soalnya kan masih jarang ditemukan keberadaan band yang memberinya cewek semua. Aku salut dengan keberanian mereka berkarya melalui band yang kebanyakan didominasi laki-laki.

Miranda Simbolon

Instagram: @miranda_mns Direktur Eksekutif DPD Demokrat Sumut